



مَجْهَدٌ سُونََانٌ فِي زَادِنَا اِرْتِنَا اِسْلَامِيٌّ بِوَعْيَانَا كُنَّا

## YAYASAN PONDOK PESANTREN SUNAN PANDANARAN

Jl. Kaliurang, Km. 12,5, Candi, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, 55581  
Telp. 0274-4543908/4543907, Fax. 0274-880857

Nomor : 006/PPSPA/SE/VI/2020  
Lamp. : 4 halaman  
Hal : Maklumat Kedatangan Santri di Pesantren  
Sifat : Sangat Penting

Kepada Yth.  
**Santri dan Wali Santri Pondok Pesantren Sunan Pandanaran (PPSPA)**  
Di  
**Tempat**

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Puji Syukur kita panjatkan kehadirat *Ilahi Rabbi*, semoga kita selalu mendapat anugerah kesehatan dan hidayah-Nya dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW.

Memperhatikan:

- Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) nomor: 121/KEP/2020 tentang Penetapan Perpanjangan Status Tanggap Darurat Bencana Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Daerah Istimewa Yogyakarta mulai 30 Mei sampai dengan 30 Juni 2020
- Instruksi Yayasan Pondok Pesantren Sunan Pandanaran pada tanggal 06 Juni 2020 tentang Kedatangan Santri
- Hasil rapat dari perwakilan masing-masing lembaga di lingkungan Pondok Pesantren Sunan Pandanaran pada tanggal 06 Juni 2020

Berdasarkan hal tersebut di atas dan upaya mengantisipasi potensi resiko penularan infeksi COVID-19 dengan tetap memberi ruang kepada santri dari dalam dan luar daerah untuk kembali menimba ilmu dengan efektif sesuai dengan protokol kesehatan maka Pondok Pesantren Sunan Pandanaran memutuskan tanggal **kedatangan santri yang memenuhi kriteria dimulai 04 Juli 2020**. Hal-hal teknis akan disampaikan dalam lampiran surat ini.

Penetapan tanggal kedatangan santri tersebut dapat berubah sesuai dengan kondisi dan perkembangan yang terjadi, dan akan segera kami umumkan kemudian.

Pesantren dan Madrasah selalu berupaya melakukan pencegahan penularan infeksi COVID-19 dengan menerapkan protokol kesehatan mulai dari persiapan keberangkatan santri sampai dengan protokol santri di asrama dan madrasah. Selanjutnya kami pasrahkan kepada Allah SWT.

بِسْمِ اللّٰهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللّٰهِ فَهُوَ حَسْبِيْ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ اِلَّا بِاللّٰهِ

*"Dengan menyebut nama Allah, aku bertawakkal kepada Allah, cukuplah Dia bagiku. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan izin Allah".*

اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تُنَجِّنُنَا بِهَا مِنْ جَمِيْعِ الْاَهْوَالِ وَالْاَفَاتِ وَتَقْضِيْ لَنَا بِهَا جَمِيْعَ الْحَاجَاتِ وَتُطَهِّرُنَا بِهَا مِنْ جَمِيْعِ السَّيِّئَاتِ وَتَرْفَعُنَا بِهَا عِنْدَكَ اَعْلَى الدَّرَجَاتِ وَتُبَلِّغُنَا بِهَا اَقْصَى الْغَايَاتِ مِنْ جَمِيْعِ الْخَيْرَاتِ فِي الْحَيَاةِ وَبَعْدَ الْمَمَاتِ

Semoga dengan berkah doa dan shalawat, semua masalah terutama COVID-19 segera diangkat oleh Allah SWT sehingga kita dapat menjalankan aktifitas sehari-hari dengan tenang.

Demikian surat ini kami sampaikan, terima kasih atas segala perhatian dan mohon maaf atas segala kekurangan.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Sleman, 13 Juni 2020

Pengasuh PP Sunan Pandanaran



KH. Mu'tashim Billah, S.Q., M.Pd.I.

**LAMPIRAN**  
**MAKLUMAT YAYASAN PPSPA**  
**NOMOR 006/PPSPA/SE/VI/2020**  
**TENTANG**  
**KEDATANGAN SANTRI**

**PROTOKOL PENCEGAHAN COVID-19**  
**PETUNJUK TEKNIS DAN PERSIAPAN SANTRI**

**1. PERSIAPAN PESANTREN**

- a. Santri yang akan datang ke pesantren adalah santri yang direkomendasikan oleh pesantren dan akan dihubungi terlebih dahulu oleh pengurus atau madrasah.
- b. Santri yang sudah dihubungi pengurus atau madrasah wajib melakukan karantina mandiri di rumah masing-masing selama 14 hari, terhitung mundur sebelum hari keberangkatan
- c. Santri yang sudah dihubungi pengurus atau madrasah wajib menyiapkan:
  - Surat izin dari orang tua,
  - Pernyataan telah melakukan karantina mandiri selama 14 hari di rumah,
  - Surat keterangan sehat dari Puskesmas/Rumah Sakit/Dinas Kesehatan. Jika ada kesulitan dapat menghubungi pengurus.
- d. kedatangan santri untuk MA kelas XII dan XI dan MTs kelas IX dan VIII dimulai pada tanggal 4 Juli 2020 secara bertahap, berikut tabel jadwal kedatangan:

No	Tgl. Kedatangan	Kelas	
1	4 Juli 2020	XII 1 dan IX 1	Putri
2	7 Juli 2020	XII 2 dan IX 2	
3	10 Juli 2020	XI 1 dan VIII 1	
4	13 Juli 2020	XI 2 dan VIII 2	
5	16 Juli 2020	XII 1 dan IX 1	Putra
6	19 Juli 2020	XII 2 dan IX 2	
7	22 Juli 2020	XI 1 dan VIII 1	
8	25 Juli 2020	XI 2 dan VIII 2	

*\*Keterangan: kedatangan MA pagi (07.00-12.00 WIB), sedangkan MTs siang hari (12.30-17.00 WIB).*

- e. Santri baru kelas VII dan X, kedatangan ke Pesantren menunggu informasi berikutnya.
- f. Kedatangan santri STAISPA akan dimulai pada tahun akademik baru 2020/2021.
- g. Kedatangan selain yang tersebut di atas, menyesuaikan dengan cabang masing-masing.
- h. Ketika akan berangkat menuju pesantren kondisi tubuh harus dalam keadaan fit, tidak mengalami gejala pilek, batuk, demam, letih lesu, sakit tenggorokan dan sesak nafas dan suhu tubuh tidak lebih dari 37°C.
- i. Pesantren dan madrasah akan melakukan pembelajaran secara *online* bagi santri yang belum bisa datang ke pesantren dengan alasan tertentu.

**2. PERSIAPAN SANTRI**

- a. Masker yang bisa dicuci minimal 6
- b. Hand Sanitizer
- c. Vitamin pendukung
- d. Alat makan pribadi (botol minum, piring, sendok)
- e. Perlengkapan Ibadah pribadi ( Sajadah atau sorban 2)
- f. Alat mandi pribadi (handuk minimal 2 )
- g. Perlengkapan tidur (sprei 2 dan sarung bantal 2)
- h. Perlengkapan pakaian sehari-hari sesuai dengan ketentuan:
  - 1) Putri:
    - Mukena 2
    - Baju harian maksimal 5 stel
    - Sarung atau rok maksimal 5
    - Celana training maksimal 3
    - Jaket 1 buah
    - Seragam sekolah sesuai ketentuan

- 2) Putra:
- Baju Muslim maksimal 5 buah
  - Kaos maksimal 5 buah
  - Sarung maksimal 5 buah
  - Jaket 1 buah
  - Seragam sekolah sesuai ketentuan

### **PROTOKOL PENCEGAHAN COVID-19 SELAMA DI PERJALANAN DENGAN KENDARAAN PRIBADI**

Berikut ini hal-hal yang harus diperhatikan dan dilakukan oleh siswa selama perjalanan:

1. Siswa diwajibkan memakai masker selama perjalanan.
2. Siswa harus selalu menjaga kebersihan dan sesering mungkin untuk cuci tangan dengan sabun atau *hand sanitizer* pada saat sebelum **dan** sesudah makan, setelah **ke toilet** buang air besar dan setelah menggunakan fasilitas umum.
3. Cuci tangan dengan sabun kapanpun ada kesempatan.
4. Usahakan membawa sendok pribadi untuk makan agar mengurangi penggunaan telapak tangan secara langsung.
5. Disarankan selama perjalanan tidak berkunjung ke tempat lain. Apabila siswa dan keluarga berkeinginan beristirahat atau makan ditempat umum, selalu menjaga kebersihan tangan (sama dengan poin 2),
6. Melakukan *physical distancing* (menghindari kerumunan dan menjaga jarak dari orang lain)
7. Usahakan tidak berjabat tangan dengan orang lain. Apabila tidak memungkinkan, tetap berjabat tangan dengan catatan gunakan *hand sanitizer* setelah berjabat tangan
8. Tidak menyentuh bagian wajah terutama hidung, mulut dan mata dengan tangan selama diperjalanan
9. Tidak menyentuh benda-benda yang sangat mungkin dipegang orang lain seperti gagang pintu, pegangan tangga, pegangan kursi

### **PROTOKOL PENCEGAHAN COVID-19 SELAMA DIPERJALANAN DENGAN KENDARAAN UMUM**

Berikut ini hal-hal yang harus diperhatikan dan dilakukan oleh siswa selama perjalanan:

1. Siswa diwajibkan memakai masker selama perjalanan.
2. Siswa diwajibkan membawa disinfektan dari rumah untuk disemprotkan ke kursi, gagang kursi, jendela dan sekitar tempat duduk sebelum ditempati.
3. Siswa harus selalu menjaga kebersihan dan sesering mungkin untuk cuci tangan dengan sabun atau *hand sanitizer* pada saat sebelum **dan** sesudah makan, setelah **ke toilet** buang air besar dan setelah menggunakan fasilitas umum **hindari menyentuh bagian wajah terutama hidung, mulut, dan mata dengan tangan selama diperjalanan.**
4. Cuci tangan dengan sabun kapanpun ada kesempatan.
5. Usahakan membawa sendok pribadi untuk makan agar mengurangi penggunaan telapak tangan secara langsung.
6. Apabila siswa berkeinginan makan ditempat umum, selalu menjaga kebersihan tangan (sama dengan poin 3).
7. Melakukan *physical distancing* (menghindari kerumunan dan menjaga jarak dari orang lain), apabila duduk usahakan berjarak dengan orang lain.
8. Usahakan tidak berjabat tangan dengan orang lain. Apabila tidak memungkinkan, tetap berjabat tangan dengan catatan gunakan *hand sanitizer* setelah berjabat tangan.
9. Tidak menyentuh benda-benda yang sangat mungkin dipegang orang lain seperti gagang pintu, pegangan tangga, pegangan kursi, dan sejenisnya.

### **TAHAPAN DAN TEKNIS KEDATANGAN SISWA PONDOK PESANTREN SUNAN PANDANARAN**

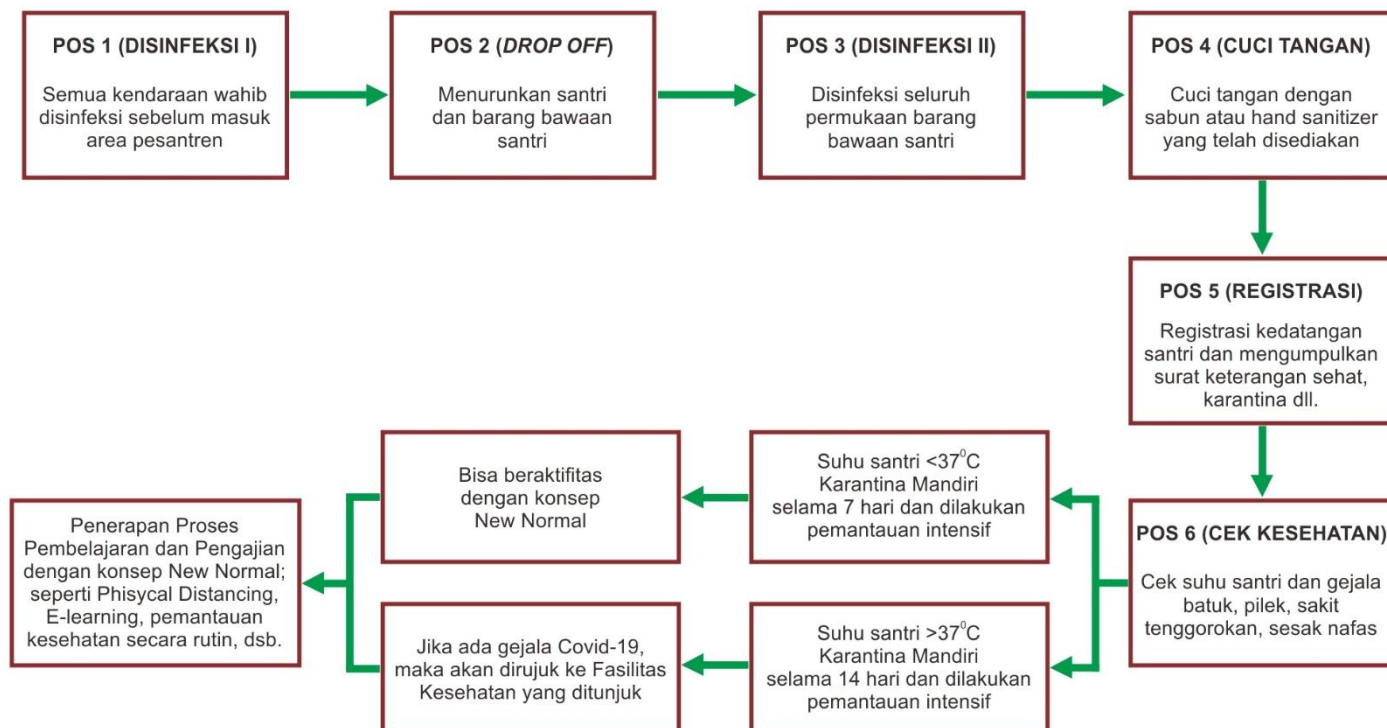
1. Setiap siswa wajib menjalankan/memenuhi protokol kesehatan sebelum berangkat ke pesantren, selama diperjalanan, kedatangan siswa dan selama di lingkungan Pesantren (sesuai dengan ketentuan di atas).

2. Kedatangan siswa dilakukan secara bertahap sesuai jadwal yang telah ditentukan.
3. Menyediakan data siswa terkait riwayat penyakit dan keadaan kesehatan keluarga serta lingkungan tempat tinggal siswa (ODP/PDP). Siswa dengan riwayat penyakit penyerta (diabetes mellitus, hipertensi, penyakit jantung, penyakit paru, gangguan pernafasan, gangguan imun, dan penyakit hati) untuk sementara menunda kedatangan ke Pesantren
4. Pembatasan kuota kedatangan siswa maksimal 300 siswa/hari (jumlah bisa menyesuaikan dengan kapasitas SDM dan fasilitas yang tersedia di Pondok Pesantren)
5. Kedatangan siswa diberi selisih waktu antar kelompok kedatangan setidaknya 7 hari untuk kondisi stabil dan 14 hari untuk kondisi khusus.
6. Alur kedatangan dengan sistem **drop off** yaitu pengantar tidak diperkenankan turun dari kendaraan (konsep sama dengan alur kepulangan: hanya santri dan barang yang turun). Khusus siswa baru, bisa diantar oleh 1 (satu) orangtua / wali siswa saja.
7. Kendaraan yang sudah memasuki area Pesantren akan dilakukan disinfeksi
8. Siswa menyiapkan peralatan mandi dan baju ganti secara terpisah yang telah disiapkan dari rumah
9. Penurunan dan pengangkatan barang-barang siswa akan dibantu oleh Petugas Kedatangan Santri
10. Siswa yang sudah sampai di gerbang masuk pesantren akan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :
  - a. Disinfeksi seluruh permukaan barang bawaan santri dan pakaian luar seperti jaket, topi, sepatu (pakaian luar seperti jaket dilepas terlebih dahulu dan disinfeksi terpisah)
  - b. Cuci tangan dengan sabun atau *hand sanitizer* yang telah disediakan dan melakukan Registrasi kedatangan
  - c. Pengecekan suhu tubuh dengan menggunakan *thermo gun* (thermometer infrared tembak)
  - d. Mandi dan ganti Pakaian sebelum masuk ke tempat karantina.

**Catatan:** untuk siswa yang mengalami masalah pada saat pengukuran suhu tubuh, maka akan di cek ulang, dan apabila masih mengalami masalah maka akan ditempatkan di ruang khusus.

12. Siswa melakukan isolasi mandiri sesuai dengan ruang yang telah ditentukan selama minimal 7 hari dan maksimal 14 hari.
13. Apabila siswa diindikasikan mengalami gejala infeksi Covid 19, maka Pesantren akan berkerjasama dengan instansi pemerintah yang terkait.

### ALUR KEDATANGAN



## **PROTOKOL PENCEGAHAN COVID-19 DI DALAM ASRAMA**

### **1. PROTOKOL KARANTINA**

- a. Semua santri wajib melakukan karantina mandiri selama 7 hari di asrama
- b. Karantina mandiri sesuai hari kedatangan santri
- c. Selama karantina santri diwajibkan:
  - a. Tinggal di asrama ( santri yang meninggalkan asrama akan dimasukkan ruang isolasi selama 14 hari dan harus rapid tes dengan biaya sendiri)
  - b. Melakukan kegiatan Pesantren dan Madrasah sesuai jadwal dengan memakai masker dan menjaga jarak
  - c. Melakukan pembiasaan cuci tangan dengan sabun sebelum dan setelah beraktivitas
  - d. Berbudaya antri dengan menjaga jarak ketika:
    - Mandi
    - Jajan dikantin
    - Laundry
    - Nyiduk (mengambil nasi)
  - e. Pembiasaan hidup sehat
    - Istirahat yang cukup (tidur malam mulai jam 22.00- 03.30 WIB dan tidur siang jam 13.30- 14.30 WIB)
    - Olah raga dipagi hari
    - Etika meludah, batuk, dan bersin.
    - Makan dengan teratur.
    - Selalu menjaga kebersihan kamar dan lingkungan.

### **2. PROTOKOL STERILISASI ASRAMA**

- a. Tidak ada perizinan penjengukan, kondisi santri akan disampaikan secara daring sesuai dengan jadwal
- b. Semua paket yang masuk akan di jemur dan disemprot disinfektan.
- c. Semua petugas layanan santri (laundry, kantin, minimarket, air minum dan lain-lain) wajib memakai masker, cuci tangan, dan cek suhu tubuh.
- d. Penyemprotan disinfektan dilingkungan pesantren secara rutin.

### **3. PROTOKOL KESEHATAN**

- a. Cek kesehatan setiap hari
- b. Bagi yang terindikasi sakit langsung dibawa ke poskestren
- c. Bagi yang sakit disediakan ruang isolasi
- d. Menciptakan lingkungan yang sehat.
- e. Setiap santri wajib menggunakan barang-barang pribadi (tidak diperkenankan pinjam meminjam)

Sleman, 13 Juni 2020

Pengasuh PP Sunan Pandanaran



*[Handwritten Signature]*  
KH. Mu'tashim Billah, S.Q., M.Pd.I.